

Dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode *systematic literature review*

ST. Rohmah ^{1*}, Silvia Yulian Sah ², Mohammad Edy Nurtamam ³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Trunojoyo Madura, Jalan Raya Telang PO. Box 2 Kamal, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Prov. Jawa Timur, Indonesia)

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Jalan Raya Telang PO. Box 2 Kamal, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Prov. Jawa Timur, Indonesia)

[*anaa.rohmah@gmail.com](mailto:anaa.rohmah@gmail.com)

Abstract. This study aims to analyse the impact of socioeconomic status on students' learning outcomes and explore factors that can mitigate academic disparities resulting from economic differences. The research method employed is a Systematic Literature Review (SLR), analysing 20 journal articles selected based on inclusion criteria such as topic relevance, publication year (2014–2024), and clearly defined research methods. Data were gathered through Google Scholar using Publish or Perish (PoP) and subsequently screened with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) diagram to ensure validity. Data analysis was carried out using a thematic approach to identify patterns and trends in relevant research. The findings reveal that students from higher socioeconomic backgrounds have greater access to educational facilities, while those from lower socioeconomic backgrounds often face resource constraints and limited parental academic support. However, learning motivation, a supportive school environment, and adaptive teaching strategies can help bridge academic disparities. The study concludes that more inclusive educational policies are essential, such as scholarship provision, improvements in school quality, and parental education programmes. This study recommends developing targeted support programmes for students from disadvantaged backgrounds to foster equitable learning opportunities.

Kata kunci: Socioeconomic status, student academic performance, student.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal siswa, seperti kecerdasan dan motivasi belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi mencakup aspek pendapatan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, serta kondisi lingkungan tempat tinggal yang berkontribusi terhadap akses siswa terhadap fasilitas pendidikan, kualitas pembelajaran, serta motivasi dalam belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SES (status sosial ekonomi) berperan penting dalam hasil belajar siswa, baik dari segi fasilitas belajar, dukungan orang tua, maupun motivasi siswa dalam belajar [1]. Oleh karena itu, memahami hubungan antara status sosial ekonomi

dan hasil belajar menjadi esensial dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan merata.

Status sosial ekonomi keluarga mencakup faktor-faktor seperti pendapatan, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa dengan SES yang lebih tinggi, sehingga mampu memberikan bimbingan belajar tambahan dan akses ke teknologi pendidikan yang berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan SES rendah sering menghadapi keterbatasan sumber daya, yang dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik mereka [2].

Selain itu, lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar siswa. Keluarga dengan SES tinggi sering kali mampu menyediakan ruang belajar yang lebih baik, bahan bacaan tambahan, serta dukungan emosional yang kuat bagi anak-anak mereka. Di sisi lain, siswa dari keluarga dengan SES rendah cenderung menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas belajar di rumah dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Keterbatasan ini dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar, sehingga berdampak pada pencapaian akademik mereka [3]. Oleh karena itu, lingkungan keluarga yang mendukung sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu.

Motivasi dan aspirasi akademik siswa juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga. Siswa yang berasal dari keluarga dengan SES rendah sering kali memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih rendah akibat tekanan ekonomi yang mereka hadapi. Siswa dari keluarga kurang mampu cenderung lebih cepat menyerah dalam menghadapi tantangan akademik dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik. Faktor psikologis seperti rasa percaya diri dan harapan terhadap masa depan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga yang pada akhirnya berdampak pada performa akademik siswa [4].

Meskipun banyak penelitian yang membahas hubungan antara SES dan hasil belajar siswa, terdapat perbedaan temuan mengenai sejauh mana faktor ekonomi ini memengaruhi prestasi akademik. SES tidak selalu menjadi faktor dominan dalam menentukan prestasi siswa, terutama jika ada intervensi seperti program beasiswa dan dukungan sekolah [5]. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk menyusun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik ini.

Artikel penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai penelitian terkait dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa. Dengan metode yang tepat, penelitian ini akan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis temuan dari berbagai studi sebelumnya guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana SES memengaruhi hasil belajar siswa serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan yang diakibatkan oleh adanya faktor ekonomi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa. SLR merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu [6]. Subjek dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah dalam 10 tahun terakhir (2014–2024), berbahasa Indonesia atau Inggris, berbasis penelitian empiris (kuantitatif, kualitatif, atau campuran), serta secara eksplisit membahas hubungan antara status sosial ekonomi ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa, baik secara teoritis maupun empiris. Artikel diperoleh dari *Google Scholar* dengan bantuan *Publish or Perish* (PoP) untuk menyaring literatur yang paling relevan.

Artikel yang diperoleh diseleksi menggunakan diagram Alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk meningkatkan transparansi pemilihan literatur. Dari 500 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 53 artikel duplikat dihapus, meninggalkan 447 artikel yang

kemudian disaring berdasarkan judul dan abstrak, sehingga tersisa 135 artikel. Setelah melalui evaluasi *full-text*, sebanyak 115 artikel dieliminasi karena tidak memiliki metodologi yang jelas atau tidak berbasis penelitian empiris, sehingga diperoleh 20 artikel dan dilakukan analisis dan tabulasi yang terdiri dari judul jurnal, penulis, tujuan penelitian, jenis penelitian dan hasil penelitian, sehingga dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai dampak status sosial ekonomi. Artikel yang telah direview kemudian dideskripsikan dan ditarik simpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian literatur dalam penelitian ini yaitu analisis dan rangkuman dari artikel yang telah direview tentang dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa. Deskripsi artikel hasil review, disajikan pada tabel 1. Tabel 1 mencakup nama jurnal, nama penulis, tujuan penelitian, jenis penelitian dan hasil penelitian. Berikut rangkuman artikel yang direview.

Table 1. Hasil Literature Review

Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Analisis Korelasi Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar IPS	Saprudin, Wahjoedi, Utami Widiati	Mengetahui hubungan antara kondisi sosial ekonomi orangtua, efikasi diri, dan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Salopa	Kuantitatif Korelasional	Siswa dari keluarga ekonomi lebih tinggi memiliki fasilitas belajar lebih baik dan dukungan lebih optimal, sementara efikasi diri berperan dalam meningkatkan ketahanan akademik siswa ketahanan akademik siswa.
Status Sosial Ekonomi, Gaya, dan Prestasi Belajar	Roni Priyo Jatmiko	Menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Ponorogo	Kuantitatif (Regresi)	Siswa dengan kondisi ekonomi lebih baik memiliki akses lebih luas terhadap bahan belajar dan teknologi. Gaya belajar juga mempengaruhi cara siswa memahami materi, dengan siswa visual, auditori, dan kinestetik menunjukkan hasil belajar yang berbeda sesuai dengan metode yang digunakan .
Peran Status Sosial Ekonomi terhadap Performa Akademik dari Perspektif Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tondano	Brigita Junainsi Tania, Hairun Subuh, Theodorus Pangalila	Menganalisis peran status sosial ekonomi terhadap performa akademik siswa dalam mata pelajaran PKn dan TIK	Kualitatif (Studi Kasus)	Siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang lebih baik, seperti internet, buku tambahan, dan kursus. Siswa dari ekonomi rendah menghadapi keterbatasan, yang menyebabkan kesenjangan akademik.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Performa Akademik Siswa Berlatar Belakang Status Sosial Ekonomi Rendah di Sekolah	Ariska Rimadhani, Muhammad Abduh	Meneliti pengaruh status sosial ekonomi dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa	Kuantitatif	Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Rasa percaya diri berpengaruh lebih besar. Siswa yang percaya diri lebih aktif dalam kelas dan memiliki nilai akademik lebih tinggi. Kedua faktor berkontribusi pada prestasi belajar.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa	Ababil Firmansyah, Neviyani, Pudhak Prasetiyorini	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi dan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa	Kuantitatif Ex-Post Facto	Meskipun status sosial ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar, bimbingan belajar memiliki dampak positif yang signifikan. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.
Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih	Harmen Hariantoa, Ahmad Lahmib, Wedy Nasrul	Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar fiqih	Kuantitatif	Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran hasil yang lebih baik, terlepas dari status ekonomi keluarganya
Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar dalam Perkembangan Sosial Emosional Siswa di PAUD Al-Fatih Lubuklinggau	Nurlila Kamsi, Ertati	Menganalisis bagaimana latar belakang ekonomi orang tua mempengaruhi perkembangan sosial emosional siswa PAUD	Kualitatif Deskriptif	Anak-anak dari keluarga dengan status ekonomi tinggi cenderung lebih percaya diri dan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik karena mendapatkan lebih banyak stimulasi dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Pengaruh Status Sosial Orang Tua dan Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri Prembun	Anggun Intan Leksana	Meneliti pengaruh status sosial ekonomi dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa	Kuantitatif	Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar, sementara rasa percaya diri berpengaruh lebih besar, Siswa yang percaya diri lebih aktif dalam kelas dan memiliki nilai akademik lebih tinggi.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar IPS Siswa	Fuji Suprihatin, Nuraini, Asriati, Rum Rosyid	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMP	Kuantitatif (Survey, Regresi Korelasional)	Status sosial ekonomi dan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Siswa dari keluarga ekonomi tinggi memiliki akses lebih luas terhadap fasilitas pendidikan berkualitas, sementara interaksi dengan teman sebaya berkontribusi pada peningkatan semangat dan kompetitif dalam belajar.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	Yahya Reka Wirawan	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi siswa	Kuantitatif (Structural Equation Modeling/SEM)	Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi serta perilaku konsumsi siswa. Siswa dari keluarga ekonomi tinggi lebih mudah mendapatkan bimbingan belajar tambahan, buku berkualitas, serta akses internet yang mendukung pembelajaran daripada siswa ekonomi rendah.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD	Desi Eka Pratiwi, Nindy Eka Prasetya	Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD	Kuantitatif (Ex-post facto, Regresi Sederhana & Berganda)	Status sosial ekonomi dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa SD. Siswa dengan motivasi belajar tinggi mampu meraih prestasi baik, meskipun berasal dari keluarga ekonomi rendah.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus terhadap IPK Mahasiswa	Siti Rohiyah, Femi Handayani, Aniek Widiarti	Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan kampus terhadap IPK mahasiswa	Kuantitatif (Survey, Regresi Berganda)	Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap IPK mahasiswa. Mahasiswa dari keluarga ekonomi tinggi lebih mampu membiayai kebutuhan akademik, seperti pembelian buku dan akses kursus tambahan. Faktor finansial lebih dominan dibandingkan pengaruh lingkungan kampus terhadap keberhasilan akademik.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Raden Fatah	Mat Rosit	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTs	Kuantitatif (Survey, Regresi Berganda)	Status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Siswa dari keluarga ekonomi rendah dapat mencapai prestasi tinggi jika mendapatkan lingkungan belajar yang mendukung.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA	Devanda Vicky Marceylla, Waspodo Tjipto Subroto	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap IPK mahasiswa	Kuantitatif Deskriptif	Semakin tinggi status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua, semakin tinggi pula IPK mahasiswa. Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memberikan dukungan akademik yang lebih baik.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP	Yola Fatmasari, Luluh Abdillah Kurniawan	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP	Kuantitatif Asosiatif (Regresi Sederhana Berganda)	& Status sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tetap dapat berprestasi baik meskipun berasal dari keluarga ekonomi rendah. Motivasi menjadi faktor utama yang memperkuat dampak status sosial ekonomi terhadap keberhasilan akademik.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Khairul Ulum	Eky Agusteny	Mengidentifikasi pengaruh status sosial ekonomi, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMA	(Ex-post facto, Analisis Jalur/Path Analysis)	Status sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, namun lingkungan belajar memiliki pengaruh negatif. Lingkungan belajar tidak kondusif menghambat prestasi akademik meskipun siswa memiliki motivasi dan dukungan finansial yang memadai.
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Johan Syah	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia	Kuantitatif (Deskriptif, Regresi Linier Sederhana)	Status sosial ekonomi dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Perhatian orang tua dalam bentuk bimbingan akademik dan motivasi belajar berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik anak.
Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SD	Sri Ramadhani	Menganalisis secara kritis dan menyeluruh dampak latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.	Studi literatur dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi yang baik berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa karena ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam keluarga. Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam aspek fasilitas belajar dan dukungan akademik di rumah.
Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi	Ervinna Rosalina, Muharam Yamlean	Menguji apakah ada pengaruh antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.	Kuantitatif dengan metode survei dan analisis korelasional	Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa di SMK Korpri Bekasi. Semakin tinggi dukungan orang tua, semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Pengaruh Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa	Status Ekonomi Terhadap Belajar	Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo	Mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember tahun ajaran 2016/2017	Kuantitatif Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua dengan ekonomi lebih tinggi mampu menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik, seperti buku pelajaran, akses ke bimbingan belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa dari keluarga ekonomi rendah mengalami keterbatasan dalam fasilitas belajar yang berdampak negatif terhadap hasil akademik.
---	---------------------------------	---	--	------------------------	--

Tabel 1 menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai fasilitas pendidikan yang menunjang keberhasilan akademik mereka, seperti buku berkualitas, akses internet, perangkat teknologi, serta bimbingan belajar tambahan [7]. Akses yang lebih baik ini berdampak positif pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta peluang mereka dalam mencapai prestasi akademik yang lebih optimal [8]. Selain itu, faktor sosial ekonomi juga berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Studi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dukungan keluarga yang stabil secara ekonomi lebih termotivasi dalam belajar karena memiliki lingkungan yang lebih kondusif untuk mendukung prestasi akademik mereka [9]. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mendapatkan dukungan akademik dari orang tua dan guru cenderung memiliki tingkat konsentrasi dan disiplin belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapat dukungan yang memadai [10].

Siswa dari keluarga ekonomi rendah sering kali mengalami kendala dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan latar belakang ekonomi rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam akses terhadap bahan ajar, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta dukungan akademik yang minim dari orang tua [11]. Hasil penelitian [12] juga menyoroti bahwa selain akses terhadap sumber belajar dan dukungan orang tua, status sosial ekonomi berperan dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah juga memengaruhi sejauh mana dampak ekonomi dapat dikurangi. Sekolah dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan pembelajaran yang mendukung mampu membantu siswa dari latar belakang ekonomi rendah untuk tetap memperoleh hasil akademik yang baik [13].

Selain faktor finansial, kondisi sosial ekonomi juga berdampak pada kesehatan mental dan motivasi belajar siswa [14]. Siswa dari keluarga yang mengalami tekanan ekonomi lebih rentan terhadap stres dan kecemasan, yang dapat menghambat proses pembelajaran mereka [15]. Sebaliknya, siswa yang memiliki kondisi ekonomi stabil cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi serta lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik [16]. Studi juga menunjukkan bahwa kecemasan akademik lebih tinggi pada siswa dengan keterbatasan ekonomi karena mereka sering menghadapi tekanan untuk membantu ekonomi keluarga, yang mengurangi waktu dan energi mereka

untuk belajar [2]. Selain itu, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan belajar yang kondusif dapat memperkuat pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap hasil akademik siswa [17]. Perhatian orang tua berperan besar dalam prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran bahasa dimana siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi cenderung mendapatkan perhatian lebih dalam bentuk bimbingan belajar tambahan dan pendampingan akademik dibandingkan siswa dengan keluarga ekonomi rendah [18]. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa dalam konteks pembelajaran daring, dukungan orang tua sangat berperan dalam membantu anak menghadapi tantangan akademik, terutama dalam keluarga dengan status sosial ekonomi rendah [19].

Lingkungan belajar juga berperan sebagai faktor penyeimbang dalam mengurangi dampak negatif status sosial ekonomi. Sekolah dengan fasilitas yang memadai dan guru yang berkualitas dapat membantu siswa dari latar belakang ekonomi rendah untuk tetap mencapai prestasi akademik yang baik [20]. Namun, dalam banyak kasus, sekolah di daerah dengan status ekonomi rendah sering kali kekurangan tenaga pengajar yang berkualitas serta minim dalam penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran [21]. Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada pemerataan akses pendidikan, seperti program beasiswa dan peningkatan kualitas sekolah di daerah tertinggal, sangat diperlukan untuk mengurangi kesenjangan akademik akibat faktor sosial ekonomi [22].

Dalam penelitian mengenai dampak status sosial ekonomi terhadap pencapaian akademik siswa, ditemukan bahwa siswa dari keluarga ekonomi rendah sering mengalami keterbatasan dalam mengakses bahan ajar dan sumber belajar berkualitas. Kurangnya akses ini menyebabkan perbedaan signifikan dalam pencapaian akademik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam. Kesulitan ini semakin diperburuk oleh keterbatasan teknologi yang dimiliki siswa dari keluarga ekonomi rendah, sehingga mereka kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi yang kini semakin umum digunakan [24]. Tingkat konsumsi pada siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi cenderung memiliki pola konsumsi pendidikan yang lebih baik, seperti lebih banyak membeli buku dan mengikuti kursus tambahan dibandingkan siswa dengan ekonomi rendah [25]. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi lebih mungkin mendapatkan akses terhadap perangkat digital yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dibandingkan dengan siswa dari keluarga ekonomi rendah, yang sering kali mengalami keterbatasan teknologi dalam proses pembelajaran [23]. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa dari berbagai latar belakang ekonomi.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa meskipun status sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, faktor internal seperti motivasi dan strategi belajar siswa juga berperan penting. Siswa dari latar belakang ekonomi rendah yang memiliki motivasi tinggi dan lingkungan pendukung yang baik tetap dapat mencapai prestasi akademik yang memuaskan [26]. Faktor ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada faktor ekonomi tetapi juga pada bagaimana sistem pendidikan dapat mendukung siswa dari berbagai latar belakang [27]. Keterlibatan komunitas dan interaksi sosial dalam lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga ekonomi rendah.

Secara keseluruhan, diperlukan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif, seperti program beasiswa, peningkatan kualitas fasilitas pendidikan di daerah kurang mampu, serta dukungan psikologis bagi siswa yang mengalami tekanan ekonomi. Selain itu, peran orang tua dan guru juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah. Dengan memahami bagaimana faktor status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan lingkungan pendidikan saling berinteraksi dalam menentukan hasil belajar siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi yang lebih inklusif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua siswa, tanpa terkecual.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, penelitian ini menegaskan bahwa status sosial ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi cenderung memiliki akses lebih baik terhadap fasilitas pendidikan, sementara siswa dari keluarga ekonomi rendah menghadapi keterbatasan dalam sumber daya dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Selain itu, faktor lingkungan sekolah dan motivasi belajar juga berperan sebagai penyeimbang dalam mengatasi kesenjangan akademik akibat perbedaan status sosial ekonomi, di mana sekolah dengan fasilitas lengkap dan tenaga pengajar berkualitas dapat membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap memiliki kesempatan belajar yang setara. Implikasi dari penelitian ini mengarah pada perlunya kebijakan pendidikan yang lebih inklusif, seperti pemberian beasiswa, peningkatan kualitas sekolah di daerah tertinggal, serta penyediaan akses yang lebih merata terhadap teknologi pendidikan bagi siswa dengan keterbatasan ekonomi. Selain itu, peran orang tua dalam memberikan dukungan akademik juga harus diperkuat melalui program edukasi, sementara sekolah perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan siswa. Dengan memahami bagaimana faktor ekonomi, sosial, dan psikologis saling berinteraksi dalam menentukan hasil belajar siswa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi kesenjangan akademik di masyarakat.

5. Referensi

- [1] N. K. Wardani, N. L. P. Ratnasari, N. W. S. Astuti, N. L. Indah, and P. S. Firmani, 'Dampak Sosiologi Ekonomi Terhadap Kualitas Pendidikan Di Era Globalisasi', *Semin. Nas. PROSPEK IV*, pp. 89–97, 2024.
- [2] A. Firmansyah, N. Neviyani, and P. Prasetyorini, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi, dan Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa', *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 4330–4334, Sep. 2024, doi: 10.37985/jer.v5i4.1542.
- [3] M. A. Aziz, 'PERAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, BUDAYA SEKOLAH, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS', *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 04, pp. 262–275, 2024, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19455>.
- [4] S. Listiyani, F. Jelila, and D. E. Subroto, 'PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FAKTOR EKONOMI ORANG TUA TERHADAP KEINGINAN SISWA SMK NEGERI 1 BAROS UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI', *J. Ilm. Multidisiplin Terpadu*, vol. 9, no. 1, pp. 226–232, Jan. 2025.
- [5] A. Hidayat and R. Gumilar, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa', *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, 2025.
- [6] Mana-Teresa Donner and S. Hummel, 'Systematic Literature Review of AI-based Mentoring in Higher Education', pp. 30–39, 2025, doi: 10.13140/RG.2.2.26529.52320.
- [7] Saprudin, U. Widiati, and Wahjoedi, 'ANALISIS KORELASI KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS', *J. Pendidik. Teori Penelit. Dan Pengemb.*, vol. 2, no. 10, p. 1388–1392, 2017, doi: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- [8] R. P. Jatmiko, 'STATUS SOSIAL EKONOMI, GAYA, DAN PRESTASI BELAJAR', *J. Penelit. Dan Pendidik. IPS*, vol. 11, no. 1, pp. 38–53, 2017, doi: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/172>.

- [9] E. Agusteny, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS B Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Khairul Ulum, Sampang', *J. Pendidik. Ekon. JUPE*, vol. 6, no. 3, pp. 169–175, 2018, doi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>.
- [10] M. Rosit, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020', *J. Penelit. Dan Pendidik. IPS*, vol. 15, no. 1, pp. 33–37, 2021, doi: <https://doi.org/10.21067/jppi.v15i1.5501>.
- [11] B. J. Tania, H. Subuh, and T. Pangalila, 'Peran Status Sosial Ekonomi terhadap Performa Akademik dari Perspektif Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tondano', *Tumoutou Soc. Sci. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 106–113, Oct. 2024, doi: 10.61476/ndakva68.
- [12] S. Ramadhani, 'PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD', *Biblio Couns J. Kaji. Konseling Dan Pendidik.*, vol. 6, no. 3, Nov. 2023, doi: 10.30596/bibliocouns.v6i3.17255.
- [13] H. Harianto, A. Lahmi, and W. Nasrul, 'PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR Fiqih', *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 15–28, Oct. 2020, doi: 10.31869/ruhama.v3i2.2220.
- [14] D. E. Pratiwi and N. E. Prasetya, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAKSARI I SURABAYA', *JPPGuseda J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 36–40, Mar. 2019, doi: 10.33751/jppguseda.v2i1.993.
- [15] Y. Fatmasari and L. A. Kurniawan, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *J. Inov. Pendidik. MH Thamrin*, vol. 5, no. 1, pp. 36–45, Mar. 2021, doi: 10.37012/jipmht.v5i1.726.
- [16] A. I. Leksana, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020', *Surya Edunomics*, vol. 4, no. 1, pp. 15–20, 2020, doi: <https://ebook.umpwr.ac.id/index.php/suryaedunomics/article/view/2383>.
- [17] A. Rimadhani and M. Abduh, 'Upaya Guru dalam Meningkatkan Performa Akademik Siswa Berlatar Belakang Status Sosial Ekonomi Rendah di Sekolah Dasar', *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6203–6210, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3200.
- [18] J. Syah, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia', *Diskurs. J. Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 1, no. 02, p. 154, Nov. 2019, doi: 10.30998/diskursus.v1i02.5291.
- [19] R. S. Putra, S. B. Kurniawan, and P. Rintayati, 'Dukungan orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah dasar selama masa pandemi coronavirus disease-2019', *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 4, Mar. 2021, doi: 10.20961/ddi.v9i4.49220.
- [20] L. N. Chotimah, H. M. Ani, and J. Widodo, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA', *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidik. Ilmu Ekon. Dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 2, p. 120, Jan. 2018, doi: 10.19184/jpe.v11i2.6457.
- [21] D. V. Marceylla and W. T. Subroto, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP IPK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNESA', vol. 9, no. 1, pp. 36–42, 2021, doi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p36-42>.

- [22] S. Rohiyah, F. Handayani, and A. Widiarti, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP IPK MAHASISWA', vol. 3, no. 1, 2022, doi: <https://doi.org/10.33592/jbes.v3i1.3381>.
- [23] A. Rahmanuri, R. Winarni, and A. Surya, 'Faktor-faktor yang memengaruhi literasi matematika: systematic literature review', *Didakt. Dwija Indria*, vol. 11, no. 6, p. 1, Nov. 2023, doi: [10.20961/ddi.v11i6.78579](https://doi.org/10.20961/ddi.v11i6.78579).
- [24] L. Karismawati, S. Sukarno, and M. I. Sriyanto, 'Analisis aktivitas belajar bahasa Indonesia tema 5 di rumah selama pandemi covid-19 peserta didik kelas IV sekolah dasar', *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 4, Mar. 2021, doi: [10.20961/ddi.v9i6.49201](https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.49201).
- [25] Y. R. Wirawan, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DAN PERILAKU KONSUMSI SISWA', vol. 3, no. 1, pp. 147–157, 2015, doi: <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p147-167>.
- [26] N. Kamsi and E. Ertati, 'Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Dalam Perkembangan Sosial Emosional Siswa Di Paud Al-Fatih Lubuklinggau', *Bouseik J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 69–81, May 2024, doi: [10.37092/bouseik.v2i1.757](https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i1.757).
- [27] F. Suprihatin, N. Asriati, and R. Rosyid, 'PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA', *J. Pendidik. Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK*, vol. 5, no. 12, pp. 1–12, 2016, doi: <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i12.17725>.